

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar menggunakan *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (Stad)* di Sekolah Dasar

Dwi Saryanti

SD Negeri Karangasem

Corresponding Author email: dwisaryanti177@gmail.com

1. Abstract

The purpose of this study was to improve the mathematics learning outcomes on the circumference and area of flat shapes in Grade IV students at SD N Karangasem Pengasih through the Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (STAD) learning model. This research method is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles, each cycle includes: planning, implementation, observation, reflection and evaluation. The subjects of the research were fourth grade students at SD Negeri Karangasem Pengasih semester II for the 2021/2022 academic year consisting of 11 students, 7 male students, 4 female students. The data collection instrument used was observation and test sheets. The results showed that using the Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (STAD) learning model could improve the mathematics learning outcomes around and area of flat shapes for fourth grade students of SD Negeri Karangasem Pengasih. The results of observations in cycles I and II showed an increase. This can be seen in the percentage of students who completed the first cycle 63.63% (7 students) and the second cycle of students completed 81.81% (9 students). So there is an increase of 18.18%.

Keywords: *STAD Learning Model, Mathematics and learning outcomes.*

2. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pembentukan jiwa manusia yang memungkinkan manusia itu tumbuh dan berkembang dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional, pemerintah menyediakan jenjang pendidikan dari Pendidikan Dasar yang merupakan pondasi awal untuk dapat melanjutkan sampai ke Perguruan Tinggi. Salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan adalah Matematika. Matematika menurut Suherman (Setiaji et al., 2019) adalah "disiplin ilmu tentang tata cara berfikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif". Berdasarkan uraian tersebut matematika adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara berfikir logis, ilmiah, kritis dan matematis untuk mengolah logika-logika yang berguna untuk diterapkan dalam kehidupan. Selain itu matematika juga dapat diartikan sebagai seni dalam berfikir, suatu bahasa serta suatu alat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sejalan dengan pengertian matematika menurut Reys, dkk (Harun, 1996) mengatakan bahwa "matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berfikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat". Matematika adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan diantara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur serta hubungan hubungannya diperlukan penguasaan tentang konsep-konsep yang terdapat dalam matematika. Hal ini berarti belajar matematika adalah belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajari, serta mencari hubungan di antara konsep dan struktur tersebut (Suhermi, 2006).

Hasil penilaian harian tahun 2020/ 2021 didapatkan bahwa pemahaman siswa tentang keliling dan luas bangun datar masih rendah terlihat dari rata-rata nilai penilaian harian yaitu 70 dan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Matematika yaitu 75. Itu artinya nilai rata-rata pada materi keliling dan luas bangun datar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri Karangasem, siswa cenderung tidak aktif dan tidak bersemangat ketika mata pelajaran Matematika. Mereka menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran matematika yang diajarkan cenderung diam dan tidak mau bertanya. Siswa yang pandai tidak mau mengajari temannya yang kurang pandai. Artinya kerjasama antar siswa di kelas ini belum terlihat.

Agar siswa terlibat aktif dan terjalin kerjasama dalam proses pembelajaran, maka peran guru sangat diperlukan. Aktivitas atau tugas-tugas yang dikerjakan siswa hendaknya menarik minat siswa, dibutuhkan dalam perkembangannya, serta bermanfaat bagi masa depannya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam pembelajaran upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting. Sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka tindakan yang dapat diambil yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division). Ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran STAD menjadikan siswa lebih bekerjasama dalam memahami konsep matematika serta

meningkatkan hasil belajar yaitu pada penelitian Karamoy bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan dapat membangun kerjasama siswa dalam kelompok. (Suparsawan, 2021)

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Dengan STAD, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing penunjang kegiatan siswa sedangkan siswa bekerjasama untuk mencari tahu tentang konsep matematika. Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa diharapkan dapat memahami konsep matematika dengan baik sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Materi keliling dan luas bangun datar merupakan materi yang sangat penting yang terkait dengan materi matematika yang lain di kelas di atasnya yaitu kelas V dan VI. Oleh karenanya jika siswa tidak menguasai materi tersebut akan mengakibatkan dampak pembelajaran pada kelas selanjutnya yaitu tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Jadi hambatan tersebut harus segera diatasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka judul penelitian yang saya ambil adalah Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas IV SD Negeri Karangasem Pengasih Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Metode

3.1. Partisipan/Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yg dilakukan secara kolaboratif dan

partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas VI di SD Negeri Karangasem dalam pengambilan datannya. Secara partisipatif bersama sama melakukan dengan mitra peneliti melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Penelitian ini menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD.

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.(Anufia & Alhamid, 2019)

1. Observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan model STAD.(Data, n.d.)
2. Tes berupa soal evaluasi
3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

3.3. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan analisis data deskriptif kuantitatif analisis data kuantitatif(Barlihan, 2018). Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka seperti hasil tes belajar (Hermawan, 2019). Sedang analisis data deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang berupa kalimat seperti hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.4. Pertimbangan Etis

Peneliti melakukan penelitian secara transparan dalam tujuan dan prosedur studi penelitian tindakan kelas. Peneliti memberitahu kepada subjek penelitian tentang kegiatan yang dilakukan di kelas. Prinsip kerahasiaan juga diterapkan pada penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan cara memastikan anonimitas peserta didik. Nama partisipan dituliskan dengan hanya mencantumkan inisial nama saja.

3.4. Keterbatasan Studi

Penelitian ini hanya akan dibatasi pada meningkatkan hasil belajar Matematika materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Karangasem terjadi peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkan metode pembelajaran STAD dengan mencapai hasil lebih dari 80% jumlah siswa mencapai KKM. Maka teori yang dikemukakan oleh Made Wena (Simbolon, 2015) terbukti bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Model Pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang agar tercipta saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Sesuai dengan yang diungkapkan Slavin dan Rusman

bahwa gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Syamsudin, 2019)

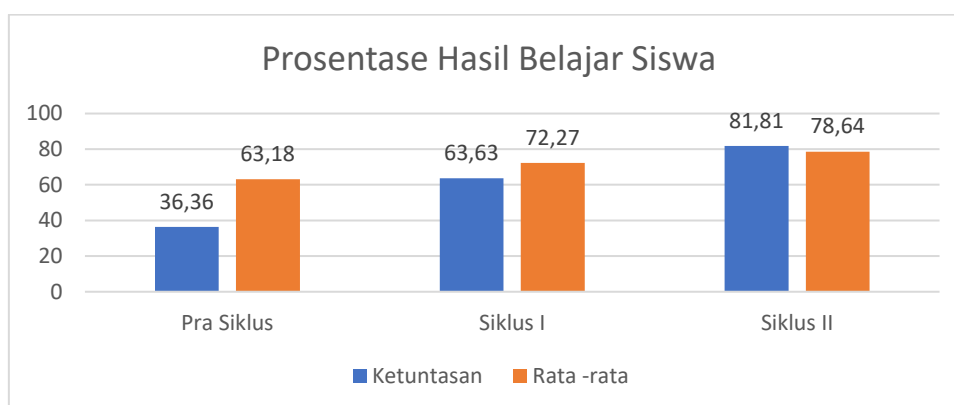
Pembelajaran diawali guru menyampaikan tujuan dan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa. Dengan adanya penyampaian tujuan pembelajaran, siswa lebih fokus terhadap pelajaran. Dengan adanya motivasi yang diberikan guru siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Purwanto (2007 : 73) yaitu tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu (Febrita & Ulfah, 2019) Tetapi siswa belum bisa aktif baik dalam individu maupun dalam timnya, komunikasi dengan guru maupun dengan siswa lain masih belum lancar.

Kemampuan awal peserta didik sangat penting untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dapat mengasah kemampuan awal mereka karena dipastikan setiap materi yang telah dipelajari akan berhubungan dengan materi yang nantinya akan dipelajari.(Lestari, 2017). Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Karangasem terjadi peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkan metode pembelajaran STAD dengan mencapai hasil lebih dari 80% jumlah siswa mencapai KKM. Maka teori yang dikemukakan oleh Made Wena(Wena, 2015) terbukti bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Model Pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang agar tercipta saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari(Adnyana, 2020). Sesuai dengan yang diungkapkan Slavin dan Rusman bahwa gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru(Esminarto et al., 2016).

Hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar kelas IV SD Negeri Karangasem tahun 2021/ 2022 dengan penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (STAD) mengalami peningkatan dari sebelum siklus sampai dengan siklus II sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Prosentase ketuntasan juga mengalami kenaikan dimana pada pra siklus hanya ada 4 anak yang tuntas, menjadi 7 anak pada siklus I dan 9 anak pada siklus II.



Gambar 1. Grafik Prosentase Kenaikan Hasil Belajar Siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (STAD)* ini mampu meningkatkan hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV SD Negeri Karangasem Tahun 2021/ 2022.

5. Kesimpulan

Model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi luas dan keliling bangun datar di Kelas IV SD N Karangasem Pengasih. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yaitu dilihat dari ketuntasan belajar klasikal dan nilai rata-rata kelas. Peningkatan terlihat pada Siklus I yang mulanya sebelum siklus I (skor awal) sebesar 36,36 % dengan nilai rata-rata sebesar 63,18 menjadi 45,45 % dengan nilai rata-rata sebesar 72,72. Dan pada Siklus II juga mengalami peningkatan yaitu menjadi 81,82 % dengan nilai rata-rata sebesar 78,64.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

Bapak Sukirna, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Karangasem, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, Ibu Karsiyem, M. Pd., pengawas sekolah kecamatan Pengasih selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta pengarahan dalam melaksanakan penelitian, Bapak Irwan Prabowo, S.Pd. selaku kolaborator yang telah memberikan berbagai bantuannya dalam pelaksanaan penelitian, Segenap

teman kerja SD Negeri Karangasem sebagai teman diskusi yang telah memberikan masukan, saran, dan dorongan semangat sehingga laporan penelitian ini bisa terselesaikan serta suami dan anak -anakku yang sangat saya sayangi.

7. Referensi

- Adnyana, M. E. (2020). Implementasi model pembelajaran STAD untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(3), 496–505.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Data, T. P. (n.d.). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 16–23.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Harun, M. (1996). *Pengaruh Penggunaan Keterampilan Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Soal-Soal Cerita pada Bidang Studi Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kodya Padang*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76–84.
- Setiaji, F., Suherman, S., & Kuswanto, E. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi

Matematis: Dampak Model Pembelajaran Discovery Learning Terintegrasi Learning Start With A Question. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(1), 33–42.

Simbolon, D. H. (2015). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis eksperimen riil dan laboratorium virtual terhadap hasil belajar fisika siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 299–316.

Suhermi, S. S. (2006). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.

Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi pendekatan saintifik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(4), 607–620.

Syamsudin, S. (2019). Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa MI/SD: dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *TARBAWI*, 7(2), 119–140.

Wena, M. (2015). Manajemen risiko dalam proyek konstruksi. *Jurnal Bangunan*, 20(1–12).